

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: ‘Pengaruh penerapan model pembelajaran *achievement grouping* dan teknik pembelajaran *individualized instruction* terhadap kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas VIII A dan VIII B di MTs N 1 Kudus, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan model pembelajaran *achievement grouping*, metode teknik pembelajaran *individualized instruction* dalam kategori baik yaitu sebesar 79,2 & 68,4. Sedangkan kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas VIII A dan VIII B di MTs N 1 Kudus dalam kategori cukup yaitu sebesar 89,52.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *achievement grouping* dengan kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas VIII A dan VIII B di MTs N 1 Kudus, dengan menggunakan model  $\hat{Y} = 39,038 + 0,644 X_1$ . Sedangkan hubungan antara penerapan model pembelajaran *achievement grouping* dengan kreativitas berfikir peserta didik adalah sebesar 0,868 yang termasuk dalam kategori sangat kuat. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa penerapan model pembelajaran *achievement grouping* memiliki pengaruh sebesar 75,3% terhadap kreativitas berfikir peserta didik peserta didik. Dengan demikian model pembelajaran *achievement grouping* mempunyai hubungan signifikan dengan kreativitas berfikir peserta didik peserta didik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknik pembelajaran *individualized instruction* dengan kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas VIII A dan VIII B di MTs N 1 Kudus, dengan menggunakan model  $\hat{Y} = 50,287 + 0,575 X_2$ . Sedangkan hubungan antara penerapan teknik pembelajaran *individualized instruction* dengan kreativitas berfikir peserta didik peserta didik adalah sebesar 0,785 yang termasuk

dalam kategori kuat. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa penerapan metode teknik pembelajaran *individualized instruction* memiliki pengaruh sebesar 61,6% terhadap kreativitas berfikir peserta didik peserta didik. Dengan demikian teknik pembelajaran *individualized instruction* mempunyai hubungan signifikan dengan kreativitas berfikir peserta didik peserta didik.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *achievement grouping* dan teknik pembelajaran *individualized instruction* terhadap kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII A dan VIII B di MTs N 1 Kudus ,  $\hat{Y} = 3,9150 + 0,598 X_1 + 0,051X_2$ .. Sedangkan hubungan antara penerapan model pembelajaran *achievement grouping* dan teknik pembelajaran *individualized instruction* dengan kreativitas berfikir peserta didik peserta didik adalah sebesar 0,869, yang termasuk dalam kategori sangat kuat. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa penerapan model pembelajaran *achievement grouping* dan teknik pembelajaran *individualized instruction* memiliki pengaruh sebesar 75,4%. Dengan demikian model pembelajaran *achievement grouping* dan teknik pembelajaran *individualized instruction* mempunyai hubungan signifikan dengan kreativitas berfikir peserta didik peserta didik.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Bagi guru fiqih : diharapkan mampu menerapkan model pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal. Sebagaimana penggunaan model pembelajaran *achievement grouping* dan teknik pembelajaran *individualized instruction* apabila digunakan untuk meningkatkan kreativitas berfikir peserta didik. Ketika model pembelajaran *achievement grouping* diterapkan tanpa melibatkan teknik pembelajaran *individualized instruction* di dalam kegiatan belajar

mengajar fiqih, maka hasilnya kurang maksimal karena di dalam proses pembelajaran peserta didik memiliki karakter (minat, bakat, intelegensi dll) yang berbeda-beda sehingga guru harus memperhatikan peserta didik dengan menggunakan teknik pembelajaran *individualized instruction*. Jika model ini tidak digunakan akan mempengaruhi kreativitas berfikir peserta didik. Begitu pula sebaliknya, ketika model pembelajaran *achievement grouping* diterapkan tanpa melibatkan teknik pembelajaran *individualized instruction* hasilnya pun kurang maksimal. Namun, ini berbeda ketika model pembelajaran *achievement grouping* dan teknik pembelajaran *individualized instruction* diterapkan secara bersama-sama dalam proses pembelajaran fiqih, guru mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang dan bagus, serta guru mampu merealisasikan apa yang dibuat dan direncanakan dengan baik maka hasilnya akan maksimal sehingga mendorong kreativitas berfikir peserta didik peserta didik dan pada akhirnya berdampak pada hasil prestasi peserta didik yang memuaskan.

2. Bagi peserta didik: aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang berbeda memberikan pengaruh yang berbeda pula terhadap kreativitas berfikir peserta didik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak. Oleh karena itu, peserta didik hendaknya harus bisa membiasakan diri untuk lebih bertanggung jawab terhadap belajarnya, berani bertanya, berani berpendapat, tekun, dan memiliki sikap disiplin sehingga hasil belajar peserta didik bisa optimal dan potensi yang ada pada diri dapat digali dengan baik.
3. Bagi MTs N 1 Kudus dan orang tua: untuk meningkatkan kreativitas berfikir peserta didik, maka perlu adanya kerjasama antara pihak madrasah dengan orang tua peserta didik, dan kerjasama yang baik tersebut dimaksudkan agar orang tua ikut memperhatikan anaknya dalam belajar sehingga mereka mempunyai kualitas pendidikan yang baik.